BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan pada objek yang alamiah. Objek yang alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human Instrumen*, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.[1]

Berdasarkan hal tersebut dapat dikemukakan bahwa, metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail.[2]

Melalui penelitian ini, peneliti berusaha untuk mengungkapkan secara mendalam mengenai tingkat pemahaman siswa tunarungu pada materi bangun ruang balok. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersifat deskriptif,

---

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian* …, hal.8
[2] *Ibid* …, hal.13-14

yaitu penjelasan secara faktual dan aktual bagaimanakah tingkat pemahaman siswa mengenai materi Bangun Ruang Balok berdasarkan Teori Bruner. Hal ini senada dengan pernyataan Bogdan dan Taylor bahwa penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[3] Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini lebih menekankan aktivitas siswa dalam menyelesaikan soal-soal Bangun Ruang Balok. Selain itu, proses yang diamati adalah kegiatan siswa selama proses belajar mengajar dan ketika siswa mengerjakan soal-soal Bangun Ruang Balok.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Pada tahap ini peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan ditanyakan.[4]Hal ini sesuai dengan pengertian penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala atau peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.[5]

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tunarungu pada materi bangun ruang balok berdasarkan Teori Bruner. Berdasarkan tujuan tersebut, melalui pendekatan kualitatif maka peneliti berusaha memaparkan semua fakta baik lisan maupun tulisan yang didapat dari

---

[3] Lexy J. Moleong (dalam Ahmad Tanzeh), *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Teras, 2009), hal. 100

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian* …, hal.19

[5] Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007), hal. 64.

partisipan secara jelas dan ringkas, sehingga akan mampu menjawab permasalahan pada penelitian ini.

B. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini berupa catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.[6] Data dalam penelitian ini berasal dari hasil tes, wawancara, dan hasil pengamatan (observasi) yang diolah sedemikian rupa sehingga dapat diketahui gambaran tingkat pemahaman siswa tunarungu mengenai materi bangun ruang balok berdasarkan Teori Bruner.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah *kata-kata*, dan *tindakan*, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.[7] Dalam penelitian ini sumber data utamanya adalah hasil tes dan hasil wawancara dengan media tulisan kepada siswa, sedangkan untuk data tambahannya diperoleh dari hasil observasi, hasil wawancara dengan guru, foto-foto kegiatan dan lain-lain. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas V/B SLB Ngudihayu Togogan Srengat Blitar.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengumpulan data. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.[8] Secara umum prosedur pengumpulan data terbagi atas beberapa kelompok, yaitu:

---

[6] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode*…, hal. 54
[7] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*…, hal. 157.
[8] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*…, hal. 57

1. Metode Tes

   Pengertian tes sebagai metode pengumpulan data adalah serentetan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, sikap, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.[9] Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes tertulis yag berupa soal-soal uraian gambar bangun ruang balok yang dibuat berdasarkan kriteria Teori Bruner.

   Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes Essay (uraian) dikarenakan dapat mempermudah peneliti dalam menganalisis pemahaman siswa berdasarkan kriteria Teori Bruner melalui respon dalam menjawab tes. Agar tes ini diperoleh data yang valid maka sebelumnya dilaksanakan validasi, yaitu validasi ahli. Ahli yang dimaksud disini adalah dosen-dosen yang telah diakui keilmuannya dibidang matematika ini, serta guru pengampu mata pelajaran di sekolah yang mengetahui karakteristik siswanya.

2. Wawancara

   Wawancara adalah suatu percakapan yang dimaksudkan untuk tujuan tertentu. Wawancara tersebut dilakukan oleh dua pihak yaitu pihak pewawancara atau yang mengajukan pertanyaan dan pihak terwawancara atau pihak yang memberikan jawaban atas pertanyaan dari pihak terwawancara. Wawancara dilaksanakan setelah akhir tes terhadap siswa untuk mengetahui bagaimanakah proses berpikir yang digunakan siswa ketika mengerjakan soal.

3. Metode Observasi (Pengamatan)

---

[9] *Ibid.,*

Menurut Arikunto observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.[10] Observasi sebagai alat pengumpulan data ini banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.[11]

Dalam pelaksanaan observasi ini peneliti tidak sepenuhnya sebagai pemeran serta melainkan hanya sebagai pengamat. Secara terperinci peneliti mengamati latar objek penelitian, kegiatan belajar mengajar, aktivitas guru, sampai pada fokus penelitian dan pada setiap akhir pengamatan, peneliti mengadakan rekap terhadap catatan yang telah dibuat ke dalam bentuk suatu ringkasan data untuk keperluan analisis data. Dalam kegiatan belajar mengajar peneliti akan mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas terutama ketika pembelajaran materi lambang bilangan romawi sedang berlangsung. Melalui partisipasi ini diharapkan peneliti mampu mendapatkan data sebagai pelengkap penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Bogdan dan Biklen mengemukakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[12]

---

[10] *Ibid.*, hal 58
[11] *Ibid.*,
[12] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif…*, hal. 248.

Selanjutnya data yang terkumpul tersebut dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.[13]

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi :

1. Reduksi Data

   Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.[14] Data yang diperoleh di lapangan tentunya sangat banyak sekali. Maka dari itu, reduksi data ini bertujuan untuk pemilahan data yang tepat yang sekiranya bermanfaat dan data mana saja yang tidak perlu digunakan, sehingga data yang terkumpul dapat memberikan informasi yang bermakna dengan tetap menjaga inti-inti dari data yang diperoleh tersebut. Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada siswa yang hasil jawabannya mengacu pada kriteria Teori Bruner.

2. Penyajian Data *(Data Display)*

   Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitive research data in the past has been narrative tex*". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan

[13] Sugiyono, *Metode Penelitian*…, hal. 337
[14] *Ibid*…, hal. 338

teks yang bersifat naratif.[15] Penyajian data dalam penelitian ini dilengkapi dengan analisis data yang meliputi analisis hasil observasi dan analisis hasil tes.

3. Penarikan Kesimpulan *(Verification)*

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).[16]

E. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, supaya data yang diperoleh dari lokasi penelitian lapangan bisa memperoleh keabsahan, maka usaha yang dilakukan peneliti adalah:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan kehadiran atau keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.[17] Oleh sebab itu, Keterlibatan peneliti di lapangan tidak cukup hanya dengan waktu yang singkat saja, akan tetapi peneliti memerlukan waktu kehadiran yang cukup lama karena keikutsertaan peneliti di lapangan yang cukup lama sangatlah menentukan derajat kebenaran data dan kesimpulan yang akan diperoleh.

---

[15] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan…,* hal. 341.
[16] *Ibid*…, hal. 345.
[17] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*…, hal. 327

2. Ketekunan/Keajegan Pengamatan

Ketekunan/keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi (penafsiran) dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang ditetapkan.[18] Dengan cara demikian maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Ketekunan pengamatan dalam penelitian ini adalah peneliti mengadakan pengamatan secara teliti dan terus menerus selama proses penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konsteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat me-*recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori.[19] Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan tidak hanya bersumber pada satu sudut pandang, sehingga data yang diperoleh akan absah dan objektif.

F. Tahap-Tahap Penelitian

Pada penelitian ini peneliti melalui beberapa tahapan dalam penelitian, sesuai dengan yang diungkapkan Moleong bahwa tahapan penelitian itu ada tiga macam, yaitu:[20] Tahap Pra-Lapangan, Tahap Lapangan, dan Tahap Analisis Data. Yang selanjutnya akan sedikit peneliti bahas sebagai berikut :

---

[18] *Ibid*., hal. 329
[19] *Ibid*., hal. 332
[20] *ibid*.,, hal. 127.

1. Tahap Pra-lapangan.
   a. Meminta surat izin penelitian kepada Rektor IAIN Tulungagung yang selanjutnya akan diberikan kepada SLB B Ngudihayu Togogan Srengat Blitar.
   b. Mengadakan observasi di sekolah yang akan diteliti yaitu SLB B Ngudi Hayu Togogan Srengat Blitar
   c. Menentukan kelas yang menjadi subjek penelitian.

2. Tahap Lapangan

Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode tes, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

   a. Pengamatan kegiatan pembelajaran. Pengamatan di sini dilakukan untuk melihat proses pembelajaran siswa pada materi bangun ruang balok.
   b. Menyusun instrumen berupa soal tes tertulis dalam bentuk uraian dengan materi bangun ruang balok.
   c. Melakukan validasi instrumen. Sebelum memberikan soal tes kepada siswa maka soal tersebut perlu untuk dilakukan validasi. Validasi instrument ini dilakukan oleh dosen ahli dengan tujuan agar soal yang diberikan kepada siswa memang benar-benar layak untuk diujikan. Instrument yang divalidasi adalah soal tes tertulis, dan pedoman observasi.
   d. Memperbaiki soal tersebut baik isi ataupun bahasanya jika perlu perbaikan.
   e. Memberikan tes tertulis tentang materi balok kepada siswa.
   f. Mengklasifikasikan jawaban tertulis siswa berdasarkan Teori Bruner.

g. Melakukan wawancara terhadap subjek wawancara.

3. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, kemudian peneliti melakukan analisa data dengan menggunakan metode yang sudah dijelaskan peneliti sebelumnya. Kemudian menelaahnya dan mengkaji lebih dalam dari apa yang sudah diteliti sehingga data tersebut mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

Setelah tahap pra-lapangan, tahap lapangan dan tahap analisis data dilaksanakan, maka keseluruhan hasil yang telah dianalisis tersebut kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk laporan penelitian.